

# Implementasi Corporate Social Responsibility Pada PT Pura Barutama Kudus Sebagai Strategi Usaha Keberlanjutan

Hasna Mudiarti<sup>1</sup>, Heni Risnawati<sup>2</sup>, Ulva Rizky Mulyani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kudus, [hasnamudiarti@umkudus.ac.id](mailto:hasnamudiarti@umkudus.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Kudus, [henirisnawati@umkudus.ac.id](mailto:henirisnawati@umkudus.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Muria Kudus, [ulva.rizky@umk.ac.id](mailto:ulva.rizky@umk.ac.id)

## Info Artikel

### Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

### Kata Kunci:

Corporate Social Responsibility  
(CSR), Strategi Usaha  
Keberlanjutan

### Keywords:

Corporate Social Responsibility  
(CSR), Sustainability Business  
Strategy

## ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan isu penting karena mempunyai dampak luas terhadap perusahaan serta pemangku kepentingan lain yang terlibat termasuk lingkungan hidup. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi harus dilakukan secara sukarela. Perusahaan sebagai *agent of development* mempunyai bentuk tanggungjawab yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat disekitar perusahaan. Penerapan program *corporate social responsibility* adalah suatu komitmen perusahaan dalam mendukung adanya pembangunan berkelanjutan. PT Pura Barutama Kudus menerapkan program-program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai startegi keberlanjutan usaha. Adapaun program CSR yang dilakukan meliputi bidang lingkungan, sosial, ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan, serta kepuasan pelanggan yang divisualisasi dengan Ecovadis yang saling bergerak dan bersinergi sehingga menghasilkan sebuah daya atau kekuatan baru

## ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is an important issue because it has a broad impact on companies and other stakeholders involved, including the environment. Corporate responsibility towards the environment, social and economy must be carried out voluntarily. Companies as agents of development have a form of responsibility that is adapted to the conditions of the community around the company. Implementation of the corporate social responsibility program is a company commitment to supporting sustainable development. PT Pura Barutama Kudus implements corporate social responsibility programs as a business sustainability strategy. The CSR programs carried out cover the environmental, social, employment, health, safety and customer satisfaction fields which are visualized by Ecovadis moving together and synergizing to produce a new power or strength.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Corresponding Author:

Name: Hasna Mudiarti., S.E., M.Ak

Institution: Universitas Muhammadiyah Kudus

Email: [hasnamudiarti@umkudus.ac.id](mailto:hasnamudiarti@umkudus.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai *agent of development* mempunyai bentuk tanggungjawab yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat disekitar perusahaan. Aktivitas *Corporate Social Responsibility* perusahaan membutuhkan pemahaman yang baik dan mendalam tentang kondisi masyarakat setempat, dimana kegiatan CSR perusahaan tersebut dilaksanakan. Peran serta masyarakat maupun *stakeholder* sangat penting untuk terlibat dalam pelaksanaan kegiatan CSR tersebut. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* untuk masyarakat adalah proses yang berhubungan dengan sumber daya yang ada di masyarakat sedang dimanfaatkan secara maksimal oleh suatu perusahaan (Budarti Meilanny Dan Raharjo, 2014).

Peraturan bagi perusahaan terhadap *corporate social responsibility* (CSR) yang diatur pada pasal 74 UU No.40 Tahun 2007 berkaitan dengan perseroan terbatas. Tujuan dari peraturan tersebut adalah untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas kehidupan maupun lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan itu sendiri, komunikasi setempat, dan masyarakat pada umumnya. Hal itu dilakukan dalam menjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan, nilai, norma serta budaya masyarakat setempat. Perusahaan juga dapat menentukan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penerapan program *corporate social responsibility* adalah suatu komitmen perusahaan dalam mendukung adanya pembangunan berkelanjutan. Untuk masyarakat juga melihat bagaimana perusahaan tidak hanya memaksimalkan keuntungan secara ekonomis, namun juga mempunyai komitmen moral dalam mendistribusikan keuntungan dalam membangun masyarakat lokal. Pada dasarnya masyarakat tidak hanya sekedar menuntut perusahaan akan tetapi menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, melainkan juga menuntut dalam bertanggungjawab secara sosial (Haerani, 2017).

Penerapan CSR pada PT. Pura Barutama yang merupakan salah satu persero bergerak dalam industri bidang percetakan, konversi kertas sangat diperlukan. Program-program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan, sosial, ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan, serta kepuasan pelanggan yang divisualisasi dengan oleh Ecovadis yang saling bergerak dan bersinergi sehingga menghasilkan sebuah daya atau kekuatan baru. Salah satu contoh program CSR adalah PT Pura Barutama merekrut karyawan dari masyarakat sekitar perusahaan guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar perusahaan, jumlah karyawan lokal sebanyak 69,88% atau 703 orang dari 1006 karyawan. Kemudian perusahaan bersama pemangku kepentingan lainnya membantu memberikan atau pelatihan tata boga dalam pembuatan makanan kue ringan dan snack di Desa Jati Wetan untuk menambah skill masyarakat dalam upaya mengurangi angka kelaparan yang disebabkan karena pendapatan yang kurang.

*Corporate Social Responsibility* adalah upaya dalam mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam kebijakan, strategi, dan operasi perusahaan. Tiga aspek ini menjadi menjadi suatu keberlanjutan perusahaan yang dikenal dengan *triple bottom line*. Selain mendapatkan keuntungan profit dalam usaha untuk tumbuh dan bertahan. Perusahaan dapat menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat dan mengelola dampak lingkungan dimana operasi aktivitas perusahaan berada melalui pelaksanaan CSR. Perusahaan yang hanya mengejar keuntungan dan tidak peduli terhadap lingkungan sosial dan masyarakat akan menghambat keberlanjutannya dan berujung pada kebangkrutan pada bisnisnya (Silalahi & Pradana, 2022).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan Corporate sosial responsibility dilakukan oleh (Silalahi & Pradana, 2022), (Haerani, 2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *corporate social responsibility* yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Dampak dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lebih baik dari kehidupan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Afriani et al., 2023), (Disemadi & Prananingtyas, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial karena CSR memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Untuk itu penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana implementasi *corporate social responsibility* (CSR) sebagai strategi usaha berkelanjutan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan isu penting karena mempunyai dampak luas terhadap perusahaan serta pemangku kepentingan lain yang terlibat termasuk lingkungan hidup. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi harus dilakukan secara sukarela (Zarefar & Sawarjuwono, 2021). Hal ini sejalan dengan definisi yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 3 pasal 1 yang menyatakan bahwa “tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen suatu perusahaan untuk ikut serta dan memenuhi peranannya dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. dalam rangka peningkatan mutu kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat sekitar.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar lingkungan tempat suatu perusahaan menjalankan aktivitasnya. Dengan demikian perusahaan harus mempunyai kesadaran betapa berpengaruh dan penting kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan perannya untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Contohnya memberikan dana untuk fasilitas umum, memberikan beasiswa atau memberikan sumbangan untuk membangun Desa dan seterusnya (Garaika, 2020).

Dalam pelaksanaan CSR, perusahaan harus menerapkan 7 prinsip yang terdapat dalam ISO 26000 “*Guidance Standard on Social Responsibility*”, yakni akuntabilitas; transparansi; perilaku etis; menghormati kepentingan para pemangku kepentingan; menaati aturan hukum; menaati norma perilaku internasional; serta menghormati hak asasi manusia (Aminurosyah et al., 2020). Konsep penerapan CSR menekankan pada tiga dimensi berkelanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara lebih holistik, sehingga tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi semata. Berikut ini merupakan makna mengenai tiga dimensi TBL, antara lain:

- a) Dimensi ekonomi: dimensi ini menekankan pada profitabilitas perusahaan, di mana perusahaan harus mempertimbangkan keuntungan ekonomi untuk memastikan keberlanjutan bisnis secara jangka panjang.
- b) Dimensi sosial: dimensi ini menekankan pada hubungan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan karyawan termasuk hak asasi manusia, keadilan, kesetaraan, dan hak-hak pekerja.
- c) Dimensi lingkungan: dimensi ini menekankan pada dampak lingkungan dari kegiatan bisnis perusahaan. Pada dimensi ini, perusahaan harus mempertimbangkan dampak kegiatan bisnis mereka terhadap lingkungan, seperti emisi gas, rumah kaca, penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, dan polusi.

### 2.2 *Bisnis Keberlanjutan*

Konsep berkelanjutan (*sustainability*) bukanlah suatu hal yang baru dalam tata kelola sumberdaya alam yang dimiliki oleh suatu negara. Konsep berkelanjutan, pada mulanya berawal dari adanya perkembangan dari ilmu kehutanan (*forestry*), ilmu perikanan (*fisheries*) dan air tanah (*groundwater*) yang berkaitan dengan “*maximum sustainable cut*”, “*maximum sustainable catch*”, dan “*maximum sustainable pumping rate*”. Konsep berkelanjutan ini seringkali dicapai dalam jangka pendek akan tetapi sulit untuk dicapai di dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan karena munculnya kesulitan di dalam menjelaskan konsep pembangunan berkelanjutan dengan tepat atau bisa juga terkadang dipengaruhi pada kenyataannya secara operasional.

Dalam pembangunan berkelanjutan, sumber daya alam tidak hanya sekedar dieksploitasi untuk mengejar nilai ekonomis saja, melainkan harus memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup. Dalam konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang berwawasan

lingkungan, memerlukan upaya yang sadar dan terencana, yang memadukan lingkungan hidup termasuk sumber daya proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan masa yang akan datang. Menurut KLH (1990) pembangunan (yang pada dasarnya lebih berorientasi ekonomi) dapat diukur keberlanjutannya berdasarkan tiga kriteria yaitu : (1) Tidak ada pemborosan penggunaan sumber daya alam atau depletion of natural resources; (2) Tidak ada polusi dan dampak lingkungan lainnya; (3) Kegiatannya harus dapat meningkatkan useable resources ataupun replaceable resource. Dalam hal strategi keberlanjutan terdapat empat komponen yang perlu diperhatikan yaitu :

1. **Pembangunan yang Menjamin Pemerataan dan Keadilan Sosial**  
Pembangunan yang berorientasi pemerataan dan keadilan sosial harus dilandasi hal-hal seperti; meratanya distribusi sumber lahan dan faktor produksi, meratanya peran dan kesempatan perempuan, meratanya ekonomi yang dicapai dengan keseimbangan distribusi kesejahteraan. Namun pemerataan bukanlah hal yang secara langsung dapat dicapai. Pemerataan adalah konsep yang relatif dan tidak secara langsung dapat diukur. Dimensi etika pembangunan berkelanjutan adalah hal yang menyeluruh, kesenjangan pendapatan negara kaya dan miskin semakin melebar, walaupun pemerataan dibanyak negara sudah meningkat. Aspek etika lainnya yang perlu menjadi perhatian pembangunan berkelanjutan adalah prospek generasi masa datang yang tidak dapat dikompromikan dengan aktivitas generasi masa kini. Ini berarti pembangunan generasi masa kini perlu mempertimbangkan generasi masa datang dalam memenuhi kebutuhannya
2. **Pembangunan yang Menghargai Keanekaragaman**  
Pemeliharaan keanekaragaman hayati adalah prasyarat untuk memastikan bahwa sumber daya alam selalu tersedia secara berkelanjutan untuk masa kini dan masa datang. Keanekaragaman hayati juga merupakan dasar bagi keseimbangan.
3. **Pembangunan yang Menggunakan Pendekatan Integratif**  
Pembangunan berkelanjutan mengutamakan keterkaitan antara manusia dengan alam. Manusia mempengaruhi alam dengan cara yang bermanfaat atau merusak. Hanya dengan memanfaatkan pengertian tentang kompleksnya keterkaitan antara sistem alam dan sistem sosial. Dengan menggunakan pengertian ini maka pelaksanaan pembangunan yang lebih integratif merupakan konsep pelaksanaan pembangunan yang dapat dimungkinkan.
4. **Pembangunan yang Meminta Perspektif Jangka Panjang**  
Masyarakat cenderung menilai masa kini lebih dari masa depan, implikasi pembangunan berkelanjutan merupakan tantangan yang melandasi penilaian ini. Pembangunan berkelanjutan mensyaratkan dilaksanakan penilaian yang berbeda dengan asumsi normal dalam prosedur discounting. Persepsi jangka panjang adalah perspektif pembangunan yang berkelanjutan. Hingga saat ini kerangka jangka pendek mendominasi pemikiran para pengambil keputusan ekonomi, oleh karena itu perlu dipertimbangkan.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penggabungan Studi Literatur dan Search Process atau proses pencarian yang digunakan untuk mendapatkan sumber yang relevan untuk menjawab persoalan. Setelah kedua metode telah terlaksana, selanjutnya menuju tahap pengumpulan data, dimana seluruh data yang telah di dapat dari hasil studi literatur dan proses pencarian dikumpulkan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Program CSR PT Pura Barutama

Dalam mencapai pertumbuhan keberlanjutan, PT Pura Barutama mensinergikan program-program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan, sosial, ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan, serta kepuasan pelanggan yang divisualisasi dengan oleh Ecovadis yang

saling bergerak dan bersinergi sehingga menghasilkan sebuah daya atau kekuatan baru. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet dan memastikan bahwa semua orang menikmati perdamaian dan kemakmuran. Perusahaan menetapkan berbagai indikator untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu sebagai berikut:

#### 4.1.1 Tanpa kemiskinan

Pada program ini PT Pura Barutama melakukan proses rekrutmen terhadap masyarakat sekitar untuk berkontribusi terhadap ekonomi masyarakat sekitar pabrik dan secara tidak langsung berkontribusi mengurangi angka kemiskinan di sekitar pabrik. Perusahaan dalam merekrut karyawan memberikan kesempatan kepada masyarakat dengan pendidikan ter-rendah yaitu sekolah dasar, dan menempatkan posisi pekerjaannya sesuai dengan kemampuan calon pekerjanya serta tidak membedakan jenis kelamin, dan menempatkan posisi pekerjaannya sesuai dengan kemampuan calon pekerjanya bukan dari jenis kelaminnya. PT Pura Barutama memiliki karyawan dengan segala usia, dengan memberikan kesempatan kepada generasi muda agar ada re-generasi perusahaan dimasa yang akan mendatang, kami memiliki 383 pekerja diusia produktif muda dan 151 pekerja diusia produktif matang. Selain itu, selama Covid-19 tahun 2022 PT Pura Barutama juga telah berkontribusi memberikan sumbangan ke masyarakat yang terdampak Covid-19 berupa pemberian sembako untuk meringankan beban ekonominya.

#### 4.1.2 Tanpa kelaparan

Pada program ini PT Pura Barutama melakukan proses rekrutmen terhadap masyarakat sekitar untuk berkontribusi terhadap ekonomi masyarakat sekitar pabrik dan secara tidak langsung berkontribusi mengurangi angka kelaparan dan gizi yang kurang di sekitar pabrik. Perusahaan merekrut karyawan dari masyarakat sekitar perusahaan guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar perusahaan dan mengurangi angka kemiskinan di wilayah sekitar perusahaan. Jumlah karyawan lokal sebanyak 69,88% atau 703 orang dari 1006 karyawan. Langkah lain yang dilakukan perusahaan pada program ini yaitu perusahaan memberikan bantuan bahan pokok sembako untuk mengurangi angka kelaparan di masyarakat sekitar perusahaan yaitu ke warga Dukuh Tanggulangin Jati. Perusahaan bersama pemangku kepentingan lainnya juga memberikan pelatihan tata boga pembuatan makanan kue ringan dan snack ke warga sekitar untuk menambahkan skill masyarakat dalam rangka mengurangi angka kelaparan karena kurangnya pendapatan.

#### 4.1.3 Kehidupan sehat dan sejahtera

Pada program ini PT Pura Barutama melakukan berbagai tindakan diantaranya adalah memberikan desinfektan untuk mengurangi angka pencemaran virus covid-19, memberikan edukasi ke masyarakat cara hidup yang bersih dan sehat, melakukan medical checkup kepada para pekerja. Dalam upaya memastikan kesehatan karyawan tetap terjaga perusahaan juga melaksanakan senam bersama staf dan karyawan. Selain langkah tersebut, perusahaan juga memberikan bantuan alat kesehatan seperti Hazmat, Alkohol antiseptic, Rapid Test, Handsanitizer, Face Shield, Masker Sensi, Safe Gloves ke Rumah Sakit Kumala Siwi dan Bantuan Sembako Covid-19 ke Pemkab Kudus.

#### 4.1.4 Pendidikan berkualitas

PT Pura Barutama menyediakan pelatihan berdasarkan kebutuhan dari masing-masing fungsi. Pelatihan untuk memastikan kompetensi personil sesuai dengan area kerjanya masing-masing. Sedangkan terhadap masyarakat di sekitar pabrik, perusahaan akan berupaya pemberian penyuluhan/ pendidikan/ seminar untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar.

#### 4.1.5 Kesetaraan gender

PT Pura Barutama berkomitmen dalam menjaga kesamaan gender serta tidak melakukan diskriminasi gender baik dari penerimaan karyawan dan pemberian hak

berdasarkan kebijakan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan dalam merekrut karyawan tidak membedakan jenis kelamin, dan menempatkan posisi pekerjaannya sesuai dengan kemampuan calon pekerjanya bukan dari jenis kelaminnya yang mana memiliki 21 orang pekerja perempuan dengan level Manager.

#### 4.1.6 Air bersih dan sanitasi layak

Pada program ini PT Pura Barutama menyediakan fasilitas toilet dan sanitasi dalam jumlah yang sesuai. Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan toilet dan sanitasi akan dilakukan proses Recycling Water di WWTP dari air limbah menjadi air bersih. Sedangkan limbah cair dari hasil proses produksi akan diolah ke WWTP Pengolahan IPAL sebelum dibuang ke sungai, untuk memastikan kondisi air dalam keadaan layak dilakukan pengujian secara rutin. Selain itu, dalam hal menanggulangi Covid-19 disediakan wastafel, sabun cuci tangan dan disinfektan mulai dari pintu masuk security dan di beberapa lokasi.

#### 4.1.7 Energy bersih dan terjangkau

PT Pura Barutama menerapkan improvement dalam hal pembaharuan energy dan langkah untuk mengefisienkan penggunaan energy seperti pengaplikasian kran air otomatis dengan sensor dan memasang sign untuk penghematan konsumsi air. Selain itu untuk pengurangan pencemaran udara, perusahaan memasang Alat Penangkap Debu (Electrostatic Presipitator) di pabrik bertujuan untuk mengurangi debu yang dihasilkan dari proses produksi kami sehingga potensi pencemaran udara berkurang.

Dalam mengurangi penggunaan energi listrik, perusahaan memasang sensor cahaya maka lampu akan menyala jika ada karyawan yang menggunakan ruangan. Tindakan lain dalam mengurangi penggunaan air bawah tanah perusahaan membuat bak penampung air hujan. Penggunaan bak penampungan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sanitasi kebersihan pabrik dan dapat menghemat konsumsi penggunaan air dan listrik. Selain itu dalam menghemat konsumsi listrik, perusahaan juga menggunakan AC berbasis ECO/sustainable untuk mengurangi penggunaan energy listrik.

#### 4.1.8 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi

PT Pura Barutama memiliki komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui penerimaan karyawan dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi kepada karyawan dan masyarakat sekitar. Setiap pekerja memiliki hak yang sama dalam mengikuti pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggungjawabnya sesuai kualifikasi. Promosi juga diberikan kepada pekerja sesuai dengan evaluasi pekerja sebagaimana diatur dalam Kebijakan dan Peraturan Perusahaan. PT Pura Barutama merekrut karyawan dari masyarakat sekitar perusahaan guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar perusahaan, jumlah karyawan lokal sebanyak 69,88% atau 703 orang dari 1006 karyawan.

#### 4.1.9 Industry, inovasi dan infrastruktur

PT Pura Barutama melakukan Improvement Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013, Sistem Manajemen Anti Penyipuan ISO 37001:2016 & Panduan Tanggungjawab Sosial ISO 26000:2010. Hal ini dibuktikan dengan Sertifikat Audit ISO 26000, ISO 27001 & ISO 37001. Selain itu dari sisi produk perusahaan memiliki langkah mengurangi sampah kertas, dimana produk reject dan waste akan diolah kembali menjadi produk lain sehingga dengan melakukan recycle product reject, akan membantu menyelamatkan bumi dari limbah.

#### 4.1.10 Berkurangnya kesenjangan

PT Pura Barutama melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai karyawan internal perusahaan untuk mengurangi kesenjangan social. Selain itu juga dilakukan akses training dan promosi terhadap siapapun di dalam perusahaan.

#### 4.1.11 Kota dan komunitas berkelanjutan

PT Pura Barutama berusaha mengurangi dampak iklim yang tidak baik yaitu dengan melakukan penanaman pohon di area pabrik tercatat sebanyak 112 pohon jabon, 711 pohon ketapang, 512 pohon mahoni, 67 pohon trembesi dan 75 pohon ketepeng jawa.

#### 4.1.12 Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab

PT Pura Barutama berusaha mengurangi limbah yang dihasilkan dengan melakukan recycle terhadap bahan baku yang rusak kepada supplier untuk dapat diolah menjadi bahan baku kembali. Dalam penggunaan tinta untuk produk kami juga mengupayakan penggunaan semaksimal mungkin dengan me- Reuse tinta yang terbuang untuk digunakan kembali, serta kami menerapkan KPI penggunaan tinta tahunan. *Carton Box Return* yang dikembalikan dari buyer diolah kembali jadi material dan selanjutnya diolah lagi menjadi *product*. Perusahaan juga melakukan upaya untuk mengurangi konsumsi bahan kimia berbahaya kelas 1A dan 1B dengan menggunakan tinta water base yang lebih ramah lingkungan.

#### 4.1.13 Penanganan perubahan iklim

PT Pura Barutama berkomitmen untuk terus melakukan seluruh kegiatan operational dengan teknik yang terbaik, termasuk pada praktek dalam hal pengurangan emisi gas rumah kaca. Perusahaan mulai menghitung emisi pada tahun 2022 serta menetapkan target setiap tahun penurunan sebesar 2,5%.

#### 4.1.14 Ekosistem laut

PT Pura Barutama memiliki WWTP yang berfungsi untuk mengolah limbah air sehingga aliran air buangan limbah sudah sesuai dengan baku mutu. Hal ini untuk menjaga ekosistem air tetap terjaga kelestariannya.

#### 4.1.15 Ekosistem daratan

PT Pura Barutama menggunakan bahan baku dari supplier yang sudah tersertifikasi FSC dan secara tidak langsung melindungi ekosistem di daratan. Selain itu, untuk mengurangi limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan melakukan recycle terhadap karton reject menjadi bahan baku kembali sehingga limbah yang dihasilkan tidak ada yang terbuang sia-sia. Perusahaan juga mendukung pengurangan limbah akhir melalui design kemasan yang menyertakan logo recyclable sehingga dapat mengedukasi konsumen akhir untuk peduli terhadap buangan sampah dari karton box yang dihasilkan. Limbah bahan berbahaya dan beracun di PT Pura Barutama di Recycle kepada pengumpul limbah bahan berbahaya dan beracun yang sudah memiliki izin dari pemerintah negara yaitu PT Tekno Tama Internusa dan PT Semen Indonesia.

#### 4.1.16 Perdamaian, keadilan, kelembagaan yang tangguh

Perusahaan Berkomitmen terhadap anti penyuaapan sesuai dengan kebijakan etika bisnis yang berlaku. Selain itu, semua karyawan diberlakukan sama di dalam perusahaan tanpa memadamang jabatan, suku, ras dan lain-lain.

#### 4.1.17 Kemitraan untuk mencapai tujuan

PT Pura Barutama melakukan kerjasama dengan stakeholder terkait untuk meningkatkan kehidupan di sekitar perusahaan, karena hal ini PT Pura Barutama mendapatkan penghargaan tertinggi dari Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. Joko Widodo pada 21 Agustus 2021. Selain itu, perusahaan juga menerapkan konsep industry sustainability. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian perolehan BINTANG MAHAPUTERA NARARYA dari Presiden Republik Indonesia pada 21 Agustus 2021 sebagai tanda kehormatan karena ikut serta mensejahterakan rakyat Indonesia dengan menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi angka kemiskinan dan kelaparan di Indonesia. Perusahaan juga telah menerapkan beberapa Sistem Manajemen baik secara Nasional maupun Internasional salah satunya adalah ISO 26000:2010 - Corporate Social Responsibility.

## 4.2 Kebijakan Keberlanjutan PT Pura Barutama

PT Pura Barutama menerapkan konsep *industry sustainability* dengan membuat Kebijakan Keberlanjutan Tentang Lingkungan. Kebijakan tersebut disahkan oleh Direktur pada tanggal 31 Januari 2023 di Kudus. Kebijakan ini berkaitan dengan:

1. Keselamatan dan kesehatan kerja
2. Bahan material
3. Konservasi
4. Keanekaragaman hayati
5. Energy, polusi dan gas rumah kaca
6. Kebakaran
7. Air
8. Bahan kimia
9. Limbah

### 4.2.1 Keselamatan dan kesehatan kerja

Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi semua karyawan, kontraktor, konsultan dan tamu perusahaan dengan melakukan berbagai langkah yaitu melakukan penilaian risiko secara teratur, mengadakan pelatihan keselamatan formal bagi semua karyawan, menyediakan alat pelindung diri standar bagi semua karyawan, menyediakan perawatan kesehatan yang memadai dan pelayanan medis darurat, menyediakan asuransi kecelakaan kerja, menyediakan pemeriksaan medis tahunan untuk karyawan, mematuhi perundang-undangan dan peraturan lainnya terkait keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku di Indonesia, dan meniadakan penggunaan bahan kimia yang dikategorikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia Kelas 1A atau 1B.

### 4.2.2 Bahan material

Perusahaan menggunakan bahan material yang sustainable dengan cara membeli bahan material yang telah tersertifikasi FSC. Selain itu juga melakukan daur ulang material yang menjadi waste dan reject serta memastikan zero persen material terbuang secara percuma.

### 4.2.3 Konservasi

Perusahaan menerapkan praktik lingkungan terbaik untuk mempertahankan keberlanjutan diantaranya adalah melindungi areal yang bernilai konservasi tinggi di dalam konsesi, tidak mengembangkan hutan yang memiliki stok karbon tinggi, memantau kawasan konservasi menggunakan teknologi yang tidak merusak lingkungan, memastikan zero case untuk praktik pelanggaran terhadap area konservasi di lingkungan perusahaan dan melarang penggunaan pestisida secara profilaksis.

### 4.2.4 Keanekaragaman hayati

Perusahaan melindungi keanekaragaman hayati di wilayah operasional diantaranya adalah melarang dan mencegah segala bentuk perburuan liar, melakukan tindakan tegas terhadap siapapun yang menangkap, membahayakan, membunuh spesies langka terancam dan hampir punah, mendukung program eksternal/ mandiri untuk melestarikan lingkungan, memastikan zero case untuk tindakan perburuan.

### 4.2.5 Energy, polusi dan gas rumah kaca

Perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi energy, mengurangi polusi dan mitigasi rumah kaca, diantaranya melakukan berbagai hal yaitu menggunakan listrik dan bahan bakar fosil secara bijaksana, mempertimbangkan mitigasi di setiap aktivitas, mengadopsi desain bangunan ramah lingkungan, mengidentifikasi, memantau dan melaporkan semua sumber emisi gas rumah kaca sesuai standar internasional, mengurangi emisi gas rumah kaca sesuai dengan langkah PBB, dan menerapkan kebijakan tanpa bakar untuk mencegah polusi udara.

#### 4.2.6 Kebakaran

Kebakaran adalah ancaman besar bagi lingkungan maka perusahaan melakukan berbagai hal yaitu melarang pembakaran terbuka dan penggunaan api untuk pembukaan lahan, melarang penggunaan api sebagai metode pembuangan limbah domestik, melakukan patrol pemadaman kebakaran dan memastikan zero case untuk kejadian kebakaran di lingkungan perusahaan.

#### 4.2.7 Air

Air merupakan sumber daya alam yang penting, maka perusahaan berupaya menerapkan praktik pengelolaan air, menjaga kualitas air, memantau kualitas air tanah secara aktif, melakukan penghematan penggunaan air, dan memiliki target 2% pengurangan air setiap tahunnya.

#### 4.2.8 Bahan kimia

Perusahaan berupaya mengurangi penggunaan bahan kimia dengan langkah melarang penggunaan bahan kimia yang dikategorikan WHO dalam kelas 1A atau 1B, menggunakan bahan ramah lingkungan dan memantau penggunaan bahan kimia untuk menjaga kesehatan lingkungan

#### 4.2.9 Limbah

Perusahaan berupaya mengelola limbah yang berkelanjutan dan pengumpulan limbah yang aman sesuai dengan praktik terbaik, yaitu meminimalkan limbah secara teratur dengan mengurangi pemakaian bahan dan mendaur ulang bahan, memastikan limbah dipilah dengan tepat dan dibuang sesuai dengan toksisitasnya, meminimalkan produksi limbah yang dihasilkan hingga 2% setiap tahunnya dan melakukan *recycle*.

## 5. KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa PT Pura Barutama telah melakukan tugas terkait tanggung jawab terhadap lingkungan sosial. Hal ini direalisasikan dalam bentuk program-program tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh PT Pura Barutama. Program meliputi bidang lingkungan, social, ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan, serta kepuasan pelanggan. Untuk mencapai program tanggung jawab social perusahaan menetapkan 17 indikator, tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi layak, energi bersih dan terjangkau, perkerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, industry, inovasi dan infrastruktur, berkurangnya kesenjangan, kota dan komunitas berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab, penggunaan perubahan iklim, ekosistem laut, ekosistem daratan persamadamaan, keadilan, kelembagaan yang tangguh, kemitraan untuk mencapai tujuan. Dilihat dari indicator yang diterapkan PT Pura Barutama telah menerapkan dan melaksanakan CSR sesuai ISO 26000 "*Guidance Standard on Social Responsibility*".

Saran dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan satu sampel yaitu PT Pura Barutama Kudus pada tahun 2022. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat memperluas objek sampel, misalnya perusahaanperseroan terbuka yang terdaftar di BEI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Antong, & Usman, H. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Di Mata Masyarakat Pada PT Pratomo Putra Teknik Palopo. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 16–26. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/6478>
- Budarti Meilanny Dan Raharjo. (2014). Corporate Social Responsibility (CSR) in Asia. *Journal Unpad.Ac.Id*. <https://doi.org/10.1177/0007650305281658>
- Diansyah, Firda. (2023). Program CSR PT. Djarum Kudus Dalam Membangun Citra Perusahaan. *Journal Of Public Relations*. Vol 1 No 1.
- Disemadi, H. S., & Prananingtyas, P. (2020). Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.25072/jwy.v4i1.328>

- Garaika. (2020). *Peer Reviewed – International Journal International Journal of Economics , Business and Accounting Research ( IJEBAR ) Peer Reviewed – International Journal E-ISSN : 2614-1280 P-ISSN 2622-4771 Analysis of Work Satisfaction, Organizational Commitments, And. 2, 2622–4771.*
- Haerani, F. (2017). Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Rangka Meningkatkan Reputasi Perusahaan (Dalam Kajian Aspek Hukum Bisnis). *Lex Librum: Jurnal Ilmu Hukum, 4(1), 637–655.* <http://lexlibrum.id/index.php/lexlibrum/article/view/99>
- Fiantika, Rita Feny *et al* (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Silalahi, Z. L. E., & Pradana, B. I. (2022). Implementasi Strategi Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampak Terhadap Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi, 01(4), 420–427.* [http://dx.doi.org/10.21776/jki.2022.01.4.05.](http://dx.doi.org/10.21776/jki.2022.01.4.05)
- Suharyani, Y. D, & Djumarno. (2023). Perencanaan Strategis Dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Global Education.* Vol 4 No 2 Hal 767-778
- Zarefar, A., & Sawarjuwono, T. (2021). Corporate Social Responsibility: Theory, Practice and Its Impact on The Company. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 14(1), 103–112.* <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4495>